

**LAPORAN PELAKSANAAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**JUDUL : PEMUTAKHIRAN BASIS DATA TERPADU (PBDT) TAHUN  
2015 DI DESA COMPANG NAMUT, KABUPATEN  
MANGGARAI**

**KETUA : DR. FRANSISKA WIDYAWATI, M. HUM (NIDK: 8881950017)**

**ANGGOTA : DR. YOHANES S. LON, M.A (NIDN: 0805055902)**

**MAHASISWA TERLIBAT: 3 ORANG**

- 1. ANGELINA PURNAWATI EDA (PRODI PG-AUD)**
- 2. YUDAS TADEUS NAGHO (PRODI PBSI)**
- 3. ANGELINA ELBIANI GONAL (PRODI PG-AUD)**

**ALUMNI TERLIBAT: 2 ORANG**

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN SANTU  
PAULUSRUTENG, FLORES MANGGARAI, NTT**

**2018**



**HALAMAN PENGESAHAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

1. Judul PkM : **PEMUTAKHIRAN BASIS DATA TERPADU (PBDT) TAHUN 2015 DI DESA COMPANG NAMUT KABUPATEN MANGGARAI, PROVINSI NTT**
  
2. Ketua PkM:
  - a. Nama Lengkap : Dr. Fransiska Widyawati, M. Hum
  - b. NIDK : 8881950017
  - c. Jabatan : Dosen
  - d. Program Studi : Pendidikan Teologi
  - e. Perguruan Tinggi : STKIP Santu Paulus Ruteng
  - f. Bidang Keahlian : Studiantar agama, budaya, sosial, Humaniora
  - g. Alamat surel (e-mail) : [fwidyawati10@gmail.com](mailto:fwidyawati10@gmail.com)
  
3. Anggota PkM:
  - a. Nama Lengkap : Yohanes Servatius Lon, M. A
  - b. NIDN : 0805055902
  - c. Jabatan : Dosen
  - d. Program Studi : Pendidikan Teologi
  - e. Perguruan Tinggi : STKIP Santu Paulus Ruteng
  - f. Bidang Keahlian : Hukum, Humaniora, Linguistik, Budaya
  - g. Alamat surel (e-mail) : [yohservatiusboylon@gmail.com](mailto:yohservatiusboylon@gmail.com)

Anggota Lainnya

  - a. Mahasiswa yang terlibat : 3 orang
  - b. Alumni yang terlibat : 2 orang
  - c. Alamat Kantor : Jl. Ahmad Yani, No 10 Ruteng.
  
4. Lokasi kegiatan PkM
  - a. Wilayah Mitra : Desa Compang Namut
  - b. Kabupaten : Manggarai
  - c. Propinsi : Nusa Tenggara Timur
  
5. Luaran yang dihasilkan : Peningkatan iman umat
  
6. Jangka waktu pelaksanaan : 23 Juli-23 Agustus 2018
  
7. Biaya : Rp. 2,000,000 (dua juta rupiah)

Mengetahui,  
Ketua LPPM STKIP St. Paulus



(Dr. Fransiska Widyawati, M. Hum)

Ruteng, 23 Agustus 2018  
Ketua,



(Dr. Fransiska Widyawati, M. Hum)



PEMERINTAHAN DESA COMPANG NAMUT  
KECAMATAN RUTENG, KABUPATEN MANGGARAI  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
\*\*\*\*\*

**SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)**

---

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rofinus Dagut  
Jabatan : Kepala Desa Compang Namut  
Alamat : Compang Namut, Kecamatan Ruteng – Manggarai, NTT

Dengan ini menerangkan:

Nama : Dr. Fransiska Widyawati, M. Hum  
NIDK : 8881950017  
Jabatan : Dosen STKIP Santu Paulus

Telah melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat:

Tema : PEMUTAKIRAN BASIS DATA TERPADU (PBDT) TAHUN 2015  
DI DESA COMPANG NAMUT, KABUPATEN MANGGARAI,  
PROVINSI NTT

Kelompok Sasar: Masyarakat Desa Compang Namut, Kec. Ruteng, Manggarai

Waktu : 23 Juli 2018 -23 Agustus 2018

Anggota Tim :

1. Yudas Tadeus Nagho (Mahasiswa Prodi PBSI, STKIP Santu Paulus Ruteng)
2. Angelina Purnawati Eda (Mahasiswa Prodi PG-PAUD )
3. Angelina Elviani Gonal (Mahasiswa Prodi PG-PAUD )

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Compang Namut, 23 Agustus 2018

Kepala Desa



## **RINGKASAN**

Dalam rangka memperoleh data yang akurat mengenai keluarga miskin dan pra-sejahtera yang dapat digunakan pemerintah untuk implementasi aneka programnya, setiap tahun pemerintah melakukan pengumpulan basis data terpadu. Kampus sebagai lembaga pendukung kemajuan masyarakat berkewajiban untuk membantu pemerintah. Salah satu yang bisa dilakukan kampus adalah dengan melakukan pengumpulan data tersebut. Oleh karena itu dengan bekerja sama dengan pemerintah daerah dan khususnya pemerintah desa, program Pengabdian kepada Masyarakat ini melakukan kegiatan dengan tema: **PEMUTAKHIRAN BASIS DATA TERPADU (PBDT) TAHUN 2015 DI DESA COMPANG NAMUT, KECAMATAN RUTENG, KABUPATEN MANGGARAI PROVINSI NTT**. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah: 1) mendatangi warga untuk mengumpulkan data sesuai dengan format yang tersedia oleh Badan Pusat Statistik; 2) melakukan verifikasi data; 3) menginput data dalam Sistem Siks-NG yang telah disediakan; 4) Melaporkan data ke pemerintah daerah. Dengan kegiatan ini data mengenai keluarga miskin dan pra-sejahtera diperoleh secara akurat. Selain itu, bagi dosen dan mahasiswa, PkM ini menghasilkan pula artikel PkM.

Kata Kunci: desa, data, pemutakhiran, pembangunan, profesionalisme

## DAFTAR ISI

Cover .....	i
Pengesahan.....	ii
Surat Keterangan telah Melaksanakan PkM.....	iii
Ringkasan.....	iv
Daftar Isi.....	v
Bab 1 Pendahuluan.....	1
Bab 2 Gambaran Umum Masyarakat Sasaran.....	3
Bab 3 Metode Pelaksanaan.....	5
Bab 4 Jadwal dan Anggaran Biaya.....	8
Lampiran-lampiran.....	9

# BAB 1

## PENDAHULUAN

Basis data terpadu digunakan untuk memperbaiki kualitas penetapan sasaran program-program perlindungan sosial. Basis data terpadu membantu perencanaan program memperbaiki penggunaan anggaran dan sumber daya program perlindungan sosial. Dengan menggunakan data dari Basis data terpadu, jumlah dan sasaran penerima manfaat program dapat dianalisis sejak awal perencanaan program. Hal ini akan membantu mengurangi kesalahan dalam penetapan sasaran program perlindungan sosial. Dengan demikian Basis data terpadu sangat bermanfaat untuk 1) mengadministrasikan keadilan pelayanan dan bantuan kepada masyarakat, 2) meningkatkan dukungan dan peran serta masyarakat dan 3) untuk meningkatkan kinerja pemerintah dalam melayani masyarakat.

Pemutakhiran basis data terpadu mencakupi pertemuan antara masyarakat desa dengan pemerintah desa yang difasilitasi oleh pendamping (fasilitator). Pertemuan ini sangat penting dalam rangka memberikan informasi awal rencana pemutakhiran data, mengevaluasi bersama data yang sudah ada serta memperbaiki bersama data sehingga keakuratannya akan jauh lebih baik. Partisipasi publik tentunya menjadi hak dari masyarakat sehingga pembangunan akan tepat sasaran.

Dewasa ini kebutuhan akan basis data terpadu semakin mendesak karena pelbagai alasan. Keberhasilan pemerintah desa sangat tergantung dengan data yang benar dan akurat. Data yang benar dan akurat bahkan menjadi tolok ukur keberhasilan pemerintahan desa karena merupakan fundasi dalam memperkuat dan mengembangkan pelbagai program oleh pemerintah desa. Basis data terpadu merupakan prioritas utama yang harus mendapat perhatian serius oleh pemerintah desa. Dengan memiliki basis data terpadu pelayanan terhadap masyarakat akan lebih adil dan lebih efisien.

Untuk tercapainya memiliki basis data terpadu sangat dibutuhkan kualitas aparat pemerintah desa yang memadai agar proses penyelenggaraan pemerintah berjalan dengan baik, khususnya dalam pengelolaan administrasi desa. Dalam situasi desa yang Sumber daya manusianya rendah maka dibutuhkan pelatihan dan bantuan dari pihak luar.

## BAB 2

### GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Desa Compang Namut merupakan sebuah desa yang terletak tidak jauh dari ibu kota Kabupaten Manggarai, yaitu Kota Ruteng. Jarak dari ibu kota kabupaten sekitar 7,5 km. Walaupun jaraknya dekat, Kebanyakan penduduknya adalah petani. Desa Compang Namut memiliki potensi pertanian lahan kering dan peternakan hewan besar. Desa ini berada pada iklim yang dingin. Hujannya cukup banyak setiap tahun. Semua jenis tumbuhan dapat hidup di wilayah tersebut. Demikian juga ternak. Tanahnya sangat bagus untuk tanaman jangka pendek seperti kacang-kacangan, singkong dan tanaman jangka panjang seperti pohon ampupu.

Secara administratif desa Compang Namut termasuk wilayah kecamatan ruteng yang kaya dengan tanaman kacang-kacangan. Di sana hanya ada satu tempat ibadat kantor desa, satu SD, dan kantor posyandu. Listrik sudah terjangkau namun masih sangat terbatas dan air minum bersih pun masih sulit. Seluruh masyarakatnya masih kuat dengan cara hidup ber"kampung". Walaupun rumah-rumahnya sudah ditata pada pinggir-pinggir jalan, namun kerbesihan lingkungannya sangat dipengaruhi oleh pola pertanian mereka.

Masyarakat Desa Compang namut dapat dikelompokkan sebagai masyarakat yang masih aseli. Kehidupan mereka sangat kuat dipengaruhi oleh adat dan tradisinya. Secara budaya mereka memiliki latarbelakang budaya yang sama yaitu Manggarai. Bahasa yang dominan digunakan adalah bahasa Manggarai. Bahasa Indonesia hanya digunakan di sekolah oleh guru-guru. Semua ritus budaya dari kelahiran sampai kematian dilaksanakan sesuai dengan budaya Manggarai.

Dari segi pendidikan masyarakat desa Compang namut tergolong rendah. Sebagian besar mereka tidak tamat SD. Mereka kebanyakan petani. Mereka tidak punya latarbelakang untuk membaca. Mereka hidup dalam budaya lisan. Mereka juga kurang peduli dengan perlunya data yang benar dan tepat. Apalagi seluruh kehidupan sehari-hari tidak membutuhkan data-data. Karena itu mereka tidak dibiasakan untuk mengdatakan semua hal yang dianggap penting dalam kehidupannya. Situasi tentunya juga mempengaruhi tempat kerja mereka. De fakto ada banyak data yang seharusnya ada di desa namun tidak ada. Data dan informasi tentang desa lebih banyak dinyatakan secara lisa daripada tertulis.

Karena itu masalah utama di desa Pocolikang adalah adanya pola pikir dan pola sikap yang tidak memperhatikan pentingnya data di dalam kehidupan pribadi dan kehidupan bersama. Mereka juga tidak memiliki wawasan dan pengetahuan yang baik tentang data

dan basis data terpadu. Seluruh hidup dan cara kerja mereka lebih dipengaruhi oleh budaya dan tradisi lisan.

Kegiatan PKM ini hendak membuka wawasan dan kesadaran akan pentingnya Basis data terpadu pada tingkat desa. Dengan kegiatan ini mereka memiliki sikap positif terhadap pentingnya data yang baik dan benar. Maka solusi yang ditawarkan adalah membuka wawasan dan membangun keadaran mereka melalui kegiatan pendampingan dengan tema: "Pemutakhiran Basis data Terpadu (PBDT) Tahun 2015 di Desa Compang namut Kabupaten Manggarai". Solusi ini dirasakan relevan karena masyarakat desa Compang Namut masih memiliki cara hidup dan budaya lisan.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan melalui kegiatan pendampingan di desa Pocolikang. Diharapkan dengan kegiatan ini:

- peserta memiliki wawasan yang sama tentang pentingnya data
- peserta memiliki pemahaman yang benar Basis Data terpadu
- peserta memiliki pemahaman yang benar tentang pelbagai jenis data di desa.
- peserta memiliki perubahan sikap terhadap pentingnya pemutakhiran data secara terpadu
- peserta memiliki motivasi untuk membuat data di desa Compang namut lengkap dan tepat
- terbentuknya pemutakhiran basis data terpadu di desa Compang Namut
- terbentuknya kerjasama antara kampus dna mitra

## BAB 3

### METODE PELAKSANAAN

#### 3.1 Metode Pelaksanaan

Seperti disampaikan di atas kegiatan PKM ini dilaksanakan melalui kegiatan pendampingan. Dalam pendampingan diharapkan peserta memiliki pemahaman, sikap dan motivasi yang sama dalam menata dan membenah pemutakhiran basis data terpadu.

#### 3.2 Rangkaian acara kegiatannya diatur sebagai berikut:

- Pertemuan Pertama, tanggal 23 Juli 2018: Pertemuan Awal melibatkan aparat desa dan masyarakat Diharapkan peserta memiliki pemahaman yang sama tentang kegiatan pemutakhiran basis data terpadu.
- Pertemuan Kedua, Tanggal 30 Juli 2018: Pendampingan pembenahan dan penataan basis data terpadu. Diharapkan aparat desa mampu melihat kekurangan dan kelemahan data yang sudah ada.
- Pertemuan ketiga, tanggal 7 Agustus 2018: Pendampingan penataan Basis data terpadu. Diharapkan peserta mampu menata data secara terpadu sesuai dengan pedoman yang diberikan.
- Pertemuan ke empat, tanggal 14 Agustus 2018: Pendampingan lebih lanjut penataan Basis data terpadu.
- Pertemuan ke lima, tanggal 23 Agustus 2018: Evaluasi bersama. Diharapkan peserta mampu melihat kekurangan dan kelemahan dalam pemutakhiran basis data terpadu.

#### 3.4 Partisipasi Mitra

Kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar karena partisipasi mitra yang memadai khususnya dalam hal:

- menyediakan ruangan atau tempat pertemuan,
- mengorganisir peserta,
- menyediakan snack dan minuman

- menyediakan fasilitas pertemuan

### 3.5 Evaluasi Pelaksanaan

Berdasarkan hasil evaluasi bersama mitra, disimpulkan bahwa kegiatan PKM ini sangat bagus dan relevan untuk aparat desa PocoLikang. Hal itu nampak dalam:

- antusiasme peserta yang hadir dan disiplin
- kegiatan berjalan lancar sesuai dengan rencana
- terbentuknya pemahaman dan kebanggaan akan pentingnya Basis data terpadu
- tanggapan positif dari masyarakat yang mendengar kegiatan ini

## BAB 4

### JADWAL dan BIAYA

#### 4.1. Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan seminar dan lokakarya bertemakan “ Pemutakhiran Basis Data Terpadu (PBDT) Tahun 2015 di Desa Compang Namut Kabupaten Manggarai Provinsi NTT” dilaksanakan di Desa Compang Namut selama sebulan (lima pertemuan) pada tanggal 23 Juli-23 Agustus 2018.

#### 4.2 Biaya

SELURUH BIAYA KEGIATAN pkm INI DIBEBANKAN PADA Lembaga STKIP santu paulus Ruteng yang dicairkan lewat LPPM STKIP Santu Paulus Ruteng. Jumlah dana yang digunakan adalah dua juta rupiah (Rp 2 000 000). Selain itu mitra juga menyediakan snack dari produk loka seperti ubi-ubian.